

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN SOSIAL BUDAYA

Alfian Firdasari¹, Anggarani Anata Savitri², Anik Handayani Ningsih³
Riska Andi Fitriyono⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret
E-mail Korespondensi: anikhanda270304@student.uns.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggali tentang pengimplementasian Pancasila dalam kehidupan sosial budaya masyarakat Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berdasarkan hasil literatur. Pancasila merupakan pendidikan yang paling mendasar bagi setiap elemen kehidupan bernegara yang dijadikan patokan dan pedoman hidup dalam menjalani kehidupan kewarganegaraan yang baik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dengan banyaknya kebudayaan baru yang muncul di era modernisasi dan globalisasi ini, masyarakat diharapkan untuk tetap mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila dan budaya Indonesia. Dan adapun upaya dalam mempertahankan etika dan moral terhadap perilaku masyarakat untuk tetap mempertahankan nilai Pancasila. Kondisi masyarakat Indonesia saat ini dapat dilihat dari perilaku dan kepribadian masyarakatnya sebagaimana tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Kehidupan sosial budaya masyarakat Indonesia tak lepas dari permasalahan antarindividu maupun kelompok. Oleh karena hal tersebut, sebagai warga negara Indonesia sudah seharusnya kita mampu mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya sebagaimana Pancasila menjadi pedoman hidup bangsa. Tulisan ini bertujuan untuk lebih mengetahui dan memahami tentang Pancasila dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, serta pentingnya Pancasila bagi suatu negara.

Kata kunci : Pancasila, Budaya, Sosial

PENDAHULUAN

Pancasila merupakan ideologi dan pedoman hidup bagi bangsa Indonesia yang harus dipegang teguh untuk melaksanakan kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia. Di masa sekarang ini, tak dipungkiri jika banyak orang yang tidak berperilaku sesuai dengan pedoman dalam Pancasila atau menyimpang dari nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Oleh karena itu, dengan adanya implementasi Pancasila diharapkan mampu menjadi sarana yang efisien dan efektif untuk pengkayaan pandangan dan pemikiran masyarakat Indonesia sebagai warga negara. Kunci Implementasi Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, yaitu harus terdapat integrasi nilai Pancasila dalam semua aspek kehidupan di masyarakat mulai dari di bidang pendidikan, aspek sosial budaya, ekonomi, dan lain sebagainya. Sebagai warga negara, sudah seharusnya kita turut menjunjung tinggi budaya bangsa agar tidak tergerus oleh pengaruh budaya asing. Tak dapat dipungkiri masuknya budaya asing karena pengaruh globalisasi di masa sekarang memang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, sebagai warga negara yang baik, hal yang dapat dilakukan yaitu dengan menerima pengaruh positif globalisasi dan menerapkannya dalam kehidupan, serta meminimalisir pengaruh buruk dari globalisasi tersebut dengan menolak adanya pengaruh budaya asing yang tidak sesuai

dengan kepribadian bangsa Indonesia. Dengan demikian, kita mampu turut andil dalam pelaksanaan implementasi nilai moral Pancasila.

Secara yuridis-konstitusional kedudukan Pancasila adalah sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia, dasar negara bangsa Indonesia, dan sebagai ideologi nasional. Bangsa Indonesia harus dapat melaksanakan dan menerapkan nilai-nilai Pancasila di kehidupan bermasyarakat (Asmaroini, 2017). Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa, berarti dapat diketahui nilai kebenarannya dan dapat menimbulkan tekad kepada masyarakat untuk diterapkan di dalam kehidupan bermasyarakat. Sosial budaya erat kaitannya dengan nilai-nilai Pancasila dan sudah menjadi pedoman dalam bersosialisasi dan berbudaya. Dalam suatu negara, dapat dilihat dari segi sosial dan budayanya. Sosial dan budaya ini merupakan suatu komponen atau unsur terkecil yang ada di dalam kehidupan masyarakat. Sosial yang berarti selalu berhubungan dengan tingkah laku masyarakat, sedangkan budaya yang berarti selalu berhubungan dengan kebudayaan yang ada di dalam masyarakat yang mengandung cita, karsa dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan bermasyarakat dari hasil belajar.

Sosial dan budaya adalah suatu unsur terkecil dalam tatanan hidup bersama. Dalam tatanan hidup bersama, sosial dan budaya berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila. Menyimpangnya nilai-nilai Pancasila dalam sosial budaya masa kini mengakibatkan permasalahan-permasalahan yang mengusik persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Pemahaman dan kesadaran akan sosial budaya yang ber-Pancasila diharapkan dapat dikembangkan kembali. Dengan memperbaiki sosial dan budaya berarti memperbaiki juga kualitas sumber daya manusia dari akar-akarnya. Dengan begitu, sosial dan budaya mampu mendorong kesejahteraan dan kedamaian dalam tatanan hidup bersama yang penuh dengan rasa aman. Pancasila dalam kehidupan sosial dan budaya semakin dibutuhkan perannya dalam pencapaian kesejahteraan bersama, maka berbagai karakter sosial dan budaya yang ada dalam Pancasila harus diterapkan kepada warga negara untuk menciptakan kesadaran dan rasa nasionalisme terhadap bangsa Indonesia. Dalam sosial budaya ini meliputi tentang sikap, etika, dan berkarakter kewarganegaraan.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang berdasarkan hasil penelitian literatur yaitu dengan mengumpulkan data-data dari jurnal, buku, artikel online, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan hubungan tentang isi dari pembahasan terkait implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya. Metode penelitian juga dilakukan dengan mengamati tingkah laku masyarakat sekitar, dan kemudian dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan. Sedangkan untuk data, diambil melalui langkah-langkah dalam penelitian yang dilakukan dengan mengamati atau mengobservasi bagaimana tingkah laku masyarakat dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Pancasila merupakan hal yang penting untuk dilaksanakan baik oleh masyarakat maupun mahasiswa. Perlunya tindakan pengamalan dan penerapan nilai-nilai Pancasila dilakukan guna menjaga Pancasila sebagai identitas, pedoman hidup, dan ideologi bangsa Indonesia. Bentuk pengimplementasian makna Pancasila dalam kehidupan sosial

budaya yang beragam di Indonesia dapat dilakukan dengan senantiasa menghormati dan menghargai perbedaan yang ada baik perbedaan agama, ras, suku, budaya, dan lainnya. Dalam lingkungan lingkup sekolah maupun kampus, pengimplementasian makna pancasila dapat dilakukan dengan adanya berbagai organisasi mahasiswa sebagai wadah untuk berkumpulnya mahasiswa dari berbagai daerah di seluruh Indonesia dengan segala keberagaman mereka tanpa adanya diskriminasi. Hal tersebut merupakan salah satu implementasi nilai pancasila yang mampu membuat bangsa kita semakin kuat dengan keberagaman budayanya, karena keberagaman bukanlah suatu hal yang harus dipermasalahkan, tetapi keberagaman tersebutlah yang menjadi pengikat persatuan bangsa Indonesia.

Implementasi nilai-nilai Pancasila yang terdiri dari ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan di tengah-tengah masyarakat merupakan sebuah obat mujarab yang akan menyembuhkan kerusakan sosial budaya Indonesia. Selain itu, nilai-nilai Pancasila memiliki sifat yang dapat dipakai dan diakui kekuatannya oleh semua negara, yaitu sifat universal dan objektif. Pancasila dapat menuntun masyarakat untuk bersikap baik dan menuju kemajuan. Namun, Pancasila tidak akan melakukan semua itu jika tidak ada penggerak karena hakikatnya Pancasila hanyalah sebuah hasil pemikiran yang tak memiliki anggota gerak jika tidak ada yang menggerakkannya, yaitu manusia itu sendiri.

Nilai-nilai Pancasila ini dapat dilihat lebih lanjut maknanya sebagai berikut, yang pertama yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa. Sila pertama ini mengandung nilai-nilai yang mengharuskan manusia sebagaimana makhluk ciptaan Tuhan harus menjalankan segala kewajiban dan menjauhi segala larangan yang Tuhan berikan. Masyarakat memiliki hak untuk menganut suatu agama tanpa paksaan dari suatu pihak mana pun.

Kedua, Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab. Sila kedua ini mengandung nilai-nilai yang mengharuskan manusia sebagaimana kodratnya memiliki kesamaan derajat di mata Tuhan juga harus memiliki kesamaan derajat di mata hukum yang ada dengan saling menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia sebagai makhluk yang beradab. Ketiga, Persatuan Indonesia. Sila ketiga ini mengandung nilai-nilai yang mengharuskan manusia yang satu dengan manusia yang lain saling bersatu karena pada hakikatnya persatuan ini adalah satu atau bulat yang tidak akan terpecah belah. Melihat dari latar belakang budaya Indonesia sendiri yang beraneka ragam budayanya, maka seluruh warga negara harus mengembangkan sikap saling toleransi demi tercapainya persatuan bangsa.

Keempat, Kerakyatan yang dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan. Sila keempat ini mengandung nilai-nilai yang mengharuskan masyarakat Indonesia untuk selalu berdemokrasi dan bermusyawarah di tengah keberagaman budaya demi mengambil suatu keputusan terbaik dengan memposisikan kedudukan hak dan kewajiban manusia sebagai warga negara yang sama serta memberi masyarakat kebebasan untuk menggunakan hak-haknya demi kepentingan bangsa Indonesia. Kelima, Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Sila kelima ini mengandung nilai-nilai yang menjamin kemakmuran yang merata sesuai porsinya kepada seluruh rakyat atas seluruh kekayaan bangsa Indonesia ini untuk digunakan demi kebahagiaan dan kesejahteraan rakyat bersama. Makna dalam sila ini adalah adanya kemakmuran yang merata bagi seluruh rakyat, seluruh kekayaan dan sebagainya dipergunakan untuk kebahagiaan bersama serta saling melindungi satu sama lain.

Dengan kehidupan sosial dan budaya yang menerapkan sila Pancasila, kita bisa mengajarkan masyarakat untuk mengenal dan berhubungan baik dengan saudara sebangsa dan

setanah air, serta tidak mudah terprovokasi. Sosial dan budaya di Indonesia semakin lama kini semakin terlupakan. Mengingat Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah negara yang berbeda-beda, dari suku, budaya, agama, dan bahasa. Sekarang ini perbedaan tersebut bahkan sering dijadikan faktor dan alasan untuk memperpecah belah Indonesia. Perbedaan yang ada dijadikan sebagai bahan provokasi antara golongan satu dengan golongan yang lain. Memudarnya rasa nasionalisme terhadap bangsa kini juga sudah dirasakan. Tetapi perpecahan itu tidak akan terjadi jika warga negara paham akan Bhineka Tunggal Ika dan makna pancasila, serta menerapkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sosial budaya masyarakat. Upaya penerapan nilai-nilai Pancasila tersebut akan mendorong warga negara untuk lebih mengedepankan persatuan dalam perbedaan, dari pada kepentingan individu dan kelompok yang dapat memecah belah persatuan dan kesatuan yang sudah diciptakan bangsa Indonesia.

Dinamika sosial budaya terus mengalami perubahan dan pola kehidupan manusia terus berubah. Perubahan sosial dan budaya dapat dijelaskan sebagai perubahan dalam kehidupan masyarakat, termasuk perubahan budaya, di mana nilai dan gaya hidup telah berubah dari tradisional menjadi modern. Perubahan tersebut menyebabkan berubahnya sistem sosial, termasuk nilai, sikap dan perilaku masyarakat. Beberapa perubahan sosial budaya di masa kini salah satunya yaitu adanya perubahan dalam cara berkomunikasi.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang luar biasa dalam cara kita berkomunikasi dari waktu ke waktu. Saat ini telepon genggam atau handphone telah menggunakan sistem teknologi yang canggih sehingga membuat manusia tidak hanya dapat bertukar informasi, tetapi juga dapat berbagi foto dan video dengan orang lain. Tetapi semakin canggih sistem teknologi di era sekarang, banyak orang yang malah menjadi tidak peduli dengan sekitar. Kemajuan teknologi hampir mengarah pada semua aspek kehidupan bermasyarakat dan juga akan mengubah gaya hidup seseorang dalam berinteraksi.

Perubahan dalam kehidupan sosial budaya juga ditandai dengan masuknya budaya barat di kalangan remaja. Masuknya budaya asing tersebut dikarenakan mudahnya masyarakat menerima budaya yang masuk dan kurangnya nilai pengetahuan, serta kurangnya pengawasan dari orang tua. Masuknya budaya barat di Indonesia juga dikarenakan mudahnya masyarakat yang menerimanya tanpa memilah terlebih dulu budaya tersebut, hingga dapat menyebabkan munculnya gejala westernisasi. Westernisasi merupakan suatu proses di mana masyarakat mengadopsi budaya barat di berbagai sektor. Pendapat lain juga menjelaskan bahwa konsep westernisasi adalah perilaku masyarakat di negara timur yang meniru tingkah laku dan kebiasaan orang-orang di negara barat.

Contoh perilaku westernisasi antara lain yaitu gaya berpakaian, perilaku, dan juga kebiasaan yang kebarat-baratan. Westernisasi di Indonesia dapat membuat masyarakat kehilangan rasa nasionalisme dan jati diri bangsa. Disamping itu, westernisasi dapat menyebabkan budaya asli Indonesia perlahan-lahan redup, karena budaya bangsa sendiri malah jarang di lestarikan oleh generasi muda, dikarenakan menurut mereka budaya barat lebih baik. Perilaku masyarakat yang menyimpang dari nilai-nilai moral yang berlaku dalam masyarakat akibat westernisasi tersebut salah satunya yaitu gaya hidup yang kebarat-baratan. Hal tersebut akan menjadi sebuah kebiasaan jika tidak segera diperbaiki. Akan menjadi baik kalau saja budaya yang dicontoh adalah budaya kebiasaan baiknya seperti menghargai waktu, pekerja keras, disiplin. Namun, sayangnya beberapa kebiasaan yang ditiru adalah budaya buruknya seperti narkoba, minum-minuman keras, dan lain sebagainya.

Perilaku tersebut disebabkan oleh kurangnya pengetahuan agama serta kebiasaan

mereka yang langsung menerima masuknya budaya asing dan tidak menyaring hal-hal negatif dari budaya tersebut. Akibatnya banyak generasi muda saat ini yang kurang mencerminkan sikap sosial dan budaya yang baik. Peristiwa tersebut seharusnya menjadi perhatian bagi seluruh masyarakat untuk selalu berperilaku dengan berlandaskan nilai-nilai Pancasila dalam seluruh aspek kehidupan mereka.

Di era sekarang ini beretika tidak hanya dalam lingkungan saja, tetapi etika sosial budaya di dalam dunia maya juga perlu diperhatikan. Banyak pengaruh yang bisa menjadi permasalahan dalam kehidupan sosial dan budaya, terutama dalam beretika dan bermoral. Generasi sekarang harus bisa menjunjung tinggi etika dalam bersosial dan berbudaya. Hal ini perlu dilakukan agar peran Pancasila terlihat dan berhasil diterapkan di kehidupan masyarakat. Begitu juga untuk generasi selanjutnya diharapkan mampu mempunyai etika yang baik dalam hal apa pun, baik dalam bersosial maupun berbudaya, serta dalam hal moral. Hal tersebut dilakukan supaya tidak ada lagi hal-hal yang menyimpang dai nilai-nilai pancasila dalam kehidupan di masyarakat.

Perwujudan nilai-nilai pancasila dalam bidang sosial budaya berhubungan dengan berkembangnya sistem nilai sosial dan budaya di masyarakat. Hal ini membuat kita harus sadar dan terus mengarahkan agar nilai sosial dan budaya yang ada tetap sesuai dengan pancasila. Contoh nilai sosial yang sesuai dengan pancasila, seperti musyawarah dan gotong royong. Kedua nilai ini harus dipertahankan di tengah perkembangan nilai sosial di masyarakat. Tak hanya dipertahankan, nilai sosial itu juga harus diajarkan dan diwariskan pada generasi muda agar tidak hilang. Selain itu, budaya yang ada di setiap daerah juga harus diwariskan. Tak hanya untuk melestarikan budaya, hal ini juga berguna untuk mencegah perkembangan budaya yang bertentangan dengan nilai pancasila. Selanjutnya, kita juga harus bisa menghargai budaya, ras, dan kepercayaan orang lain, serta tidak melakukan diskriminasi dalam bentuk apapun.

Dengan sosial dan budaya yang berlandaskan pancasila, kita perlu menekankan agar seluruh masyarakat paham akan perbedaan yang ada di negara indonesia, yang harusnya sekarang sudah tidak perlu dijelaskan lagi bahwa negara Indonesia adalah negara yang berbeda beda golongannya. Penerapan nilai pancasila dapat dimulai dari diri sendiri misalnya dengan menghargai dan menghormati adanya perbedaan agama, menempatkan sesama manusia sebagai makhluk tuhan dengan segala martabat dan hak asasi, menempatkan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi dan golongan, menjunjung tinggi sosial kemasyarakatan, serta mengembangkan sikap tolong menolong, kekeluargaan, dan gotong royong.

Dengan sosial dan budaya yang menerapkan sila dalam pancasila kita bisa mengajarkan warga negara untuk mengenal dan berhubungan baik dengan saudara sebangsa dan setanah air, tidak mudah terprovokasi, siap bela negara, dan ikut serta menjadi sumber daya manusia yang unggul untuk diri sendiri dan untuk negara Indonesia. Sosial dan budaya memanglah bukan hal besar jika dibandingkan dengan urusan negara yang lain. Tetapi sosial dan budaya menyangkut kualitas sumber daya manusia. Dengan berhubungan baik dengan lingkungan akan tercipta sumber daya manusia yang unggul, kreatif, dan kompetitif. Hal tersebut mampu mendorong terwujudnya tujuan negara yaitu kesejahteraan dan kedamaian terhadap sesama warga negara. Selain itu terciptanya SDM yang berkualitas dan memiliki nilai sosial budaya tinggi akan memberikan dampak besar bagi bangsa Indonesia. Adanya sosial dan budaya dalam lingkungan masyarakat dimulai dari kesadaran masing masing dan dari lingkungan positif yang juga berpengaruh dalam perkembangan sosial budaya di masyarakat.

Masyarakat akan terus berkembang dan mengalami perubahan sosial budaya demi kepentingan kemajuan bersama. Namun, perubahan tersebut harus tetap berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Berikut ini adalah contoh perwujudan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya:

1. Toleransi beragama

Toleransi beragama dilakukan dengan membina kerukunan hidup di antara sesama umat beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, serta mengembangkan sikap saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

2. Persamaan kedudukan

Mengakui persamaan derajat, kedudukan, persamaan hak, dan kewajiban asasi setiap manusia, tanpa membeda-bedakan suku, agama, kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan sosial, warna kulit, dan sebagainya. Mengembangkan sikap saling tenggang rasa dan tepa selira terhadap sesama manusia.

3. Persatuan bangsa

Mampu menempatkan persatuan, kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan, serta mampu memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa.

4. Musyawarah mufakat

Pengambilan keputusan secara musyawarah. Musyawarah merupakan kegiatan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan secara bersama. Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, nilai-nilai kebenaran dan keadilan.

5. Menciptakan lingkungan rukun, adil, dan harmonis

Sikap rukun, adil, dan menciptakan keharmonisan sangat dibutuhkan agar tercipta lingkungan yang nyaman dan tenteram. Praktik sikap tersebut dapat dimulai dari keluarga masing-masing sebelum seorang individu melakukan interaksi dengan dunia luar.

6. Pelestarian budaya lokal

Keberagaman budaya Indonesia memiliki nilai dan harga yang tak ternilai. Setiap kebudayaan perlu dilestarikan dengan mengimplementasikannya dalam kehidupan bermasyarakat. Contohnya dengan mempelajari dan menggunakan bahasa daerah masing-masing, melakukan adat tradisi, dan lain sebagainya.

Keberagaman sosial dan budaya yang ada di Indonesia sangat beragam. Terdapat banyak daerah di Indonesia yang memiliki karakteristik budaya yang beragam. Mulai dari keberagaman adat istiadat, kepercayaan, dan bahasa dalam berkomunikasi. Budaya yang berbeda sudah menjadi ciri khas di Indonesia, budaya yang ada lahir secara alamiah sesuai dengan lingkungannya. Dalam berkebudayaan terdapat budaya murni dan budaya kebiasaan, budaya murni ialah suatu kebiasaan yang sudah ada dalam lingkungannya sejak seseorang dilahirkan, misalnya yang dilahirkan di Pulau Jawa, mestinya sudah dari lahir cara berkomunikasi dan logat bahasa akan berbeda dengan daerah lain misalnya di Sulawesi.

Sedangkan budaya kebiasaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan berulang-ulang atau secara rutin, misalnya dalam kedisiplinan. Kedisiplinan merupakan bagian dari pembentukan karakter, jika kebiasaan disiplin sudah ditanamkan sejak dini dan diajarkan secara berulang-ulang disiplin akan menjadi budaya kebiasaan.

Sosial dan budaya sudah menjadi hal terpenting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dengan menciptakan masyarakat yang produktif, maka kita turut berpartisipasi dalam pengimplementasian nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, karena dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas akan berdampak bagi kesejahteraan bangsa kita sendiri.

KESIMPULAN

Pancasila memiliki keterkaitan yang erat dengan sosial budaya. Sebagai warga Indonesia, kita diharapkan mampu mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial dan budaya, salah satunya yaitu dengan cara mengembangkan sikap toleransi terhadap sesama serta mendahulukan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi maupun golongan. Bangsa Indonesia membutuhkan generasi yang berkualitas untuk kemajuan bangsa. Oleh karena itu kita harus mampu meningkatkan sumber daya manusia yang menjunjung tinggi Pancasila dan bermartabat bagi persatuan dan kesatuan.

Penerapan Pancasila dalam kehidupan sosial budaya ini merupakan dasar untuk menjadikan bangsa Indonesia lebih maju. Dengan sosial budaya, kita perlu memberikan pengertian bagi seluruh masyarakat Indonesia agar mampu memahami perbedaan dan keragaman budaya yang ada di Indonesia. Pengimplementasian nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya dapat dimulai dari diri sendiri dengan mengembangkan sikap saling menghargai, menghormati perbedaan antar suku dan ras, memperlakukan manusia lain sebagai makhluk Tuhan sesuai dengan hak asasi manusia, mengedepankan kepentingan bersama di atas kepentingan individu dan kelompok, menjunjung tinggi nilai sosial kemasyarakatan, serta hidup rukun dalam keberagaman dan gotong royong.

DAFTAR PUSTAKA

- Inahasari, Endah Dwi. 2019. "Peran Pancasila Dalam Kehidupan Sosial Dan Budaya", [https://osf.io/xeg6s/download/?format=pdf#:~:text=Dengan%20sosial%20dan%20budaya%20yang%20menerapkan%20sila%20dalam%20pancasila%20kita,sendiri%20dan%20untuk%20Negar a%20Indonesia](https://osf.io/xeg6s/download/?format=pdf#:~:text=Dengan%20sosial%20dan%20budaya%20yang%20menerapkan%20sila%20dalam%20pancasila%20kita,sendiri%20dan%20untuk%20Negar%20Indonesia), diakses pada 12 September 2022 pukul 19.53.
- Jannah A.N. & Dewi D.A. (2021). *Implementasi Pancasila dalam Kehidupan Sosial Budaya di Masyarakat Abad-21*. Hitam. org: Volume 5, 2021(1). 931-936.
- Lailiyah, Risma A, Destya Rahmadani, dan Diah Ayu Rahmadani. 2021. "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Bidang Sosial Budaya untuk Membangun Karakter Bangsa di Era Generasi 5.0", <https://mahasiswaindonesia.id/implementasi-nilai-nilai-pancasila-dalam-bidang- sosial-budaya-untuk-membangun-karakter-bangsa-di-era-generasi-5-0/>, diakses pada 14 September 2022 pukul 22.25.
- Raditya, Iswara N. 2022. "Isi Butir-Butir Pancasila Sila 1, 2, 3, 4, 5 dan Penjelasannya", <https://tirto.id/isi-butir-butir-pancasila-sila-1-2-3-4-5-dan-penjasannya-f5Mw>, diakses pada 14 September 2022 pukul 21.40.
- Rahmah, Afifah. 2015. "7 Contoh Perwujudan Nilai-nilai Pancasila dalam Bidang Sosial Budaya", <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6040195/7-contoh-perwujudan-nilai-nilai-pancasila-dalam-bidang-sosial-budaya>, diakses pada 14 September 2022 pukul 21.30.

Syakti D.M.W. & Trisiana A. (2021). *Implementasi Pancasila dalam Kehidupan Berbangsadan Bernegara. Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 101-108.